**TRUCE DAN LINGGARDJATI**

DOEA boeah "dokumen politik" Djang besar dalam penjelesaian masalah Indonesia-Belanda ialah: perdjandjian gentjatan sendjata jang ditjapai pada 14 Oktober '46 dan persetoedjoean Linggardjati jang soedah diparap.

Gentjatan sendjata diharapkan soepaja selama Indonesia dan Belanda beloem mentjapai persetoedjoeannja pertempoeran dan permoesoehan jang dapat mempengaroehi djalannja pembitjaraan politiek dapat dihindarkan.

Tetapi kalau kita lihat sekarang, nampak dimata kita, bahwa perdjandjian gentjatan sendjata itoe soedah menghadapi djalan boentoe. Setjarik kertas jang ditanda tangani itoe roepanja tidak sanggoep menekan nafsoe perkelahian.

Beberapa pasal jang mengenai penetapan kedoedoekan militer dalam perdjandjian gentjatan senajata itoe, sekarang kelihatan kelemahannja.

Kini tentera Inggris soedah tidak ada di Indonesia. Roepanja keadaan ini telah memboeka kesempatan boeat Belanda oentoek mentjapai maksoednja.

Kalau kita lihat sedjarah tentera Inggris di Indonesia, sekarang ini kelihatan benar, bahwa tangan Lord Killearn jang disodorkan oentoek memperhoeboengkan antara Indonesia-Belanda itoe masih dapat kita seboet satoe "tangan jang lemah".

Memang benar Lord Killearn telah dapat bersamasama menjiptakan satoe Linggardjati" tetapi kelemahan tangan itoe terlihat dalam berlakoenja perdjandjian gentjatan sendjata jang ditjapai pada 14 Oktober '43 itoe.

Didalam pasal2 gentjatan sendjata itoe diterangkan bahwa djika terdjadi pertikaian sesoedah gentjatan sendjata itoe ditjapai maka pertikaian itoe akan dimadjoekan kepada Komite Tertinggi Gentjatan Sendjata oentoek diadili.

Baiklah! Mari kita lihat Palembang. Walaupoen insiden Palembang itoe akan dimadjoekan ke Komisi Tertinggi, tetapi Palembang soedah mendjadi aboe......!

Oempama nanti Komisi memberikan kepoetoesan jang mengoentoengkan boeat Indonesia dan kesalahan dilemparkan kepada Belanda, itoepoen beloem berarti insiden dapat teroes dihindarkan. Dan aboe di Palembang itoe, tetap meloekai rakjat Indonesia.

Disinilah kita lihat kelemahan perdjandjian gentjatan sendjata itoe. Sebab dia boekan satoe perdjandjian jang isinja beroesaha mentjegah insiden dengan tjara loeas, tetapi hanja satoe perdjandjian jang diboeat sesoedah kedoedoekan militer Belanda jang mengambil over kedoedoekan Inggris itoe, mengoentoengkan!

Kalau kita lihat kenjataan ini semoea, maka kita akoei, bahwa: betapa besar keketjewaan Partay Komunis Belanda jang mengandjoerkan soepaja tentera Belanda djangan dikirim tempo hari.

Dan kita teringat djoega, banwa nota 5 pasal Sjarifoedin jang dimadjoekan oentoek mentjapai gentjatan sendjata jang semoela itoelah sebenarnja jang tepat sekali oentoek menghindarkan kemoengkinan insiden.

Tetapi apa hendak dikata, kedatangan Schermerhorn terlambat. Schermerhorn datang sesoedah posisi militer Belanda begito roepa jang mana keadaan sekarang inilah akibatnja.

Soeatoe pertanjaan jang sekarang timboel ialah: sanggoepkah Schermerhorn cs. dan Sjahrir cs oentoek memboeka djalan baroe dalam soeasana jang keroeh ini

Sjahrir dahoeloe pernah berkata, bahwa perdjandjian gentjata sendjata ini sebenarnja adalah pendahoeloean sadja, Oempama tidak ada gentjatan sendjata tetapi persetoedjoean politik bisa ditjapai itoe djoega berarti, bahwa sedikitnja insiden2 dapat dihindarkan. Demikian kata Sjahrir.

Oleh sebab itoe pengharapan kita sekarang hanja terletak pada persetoedjoean politiek jaitoe "Linggardjati".

Sebagian dari sedjarah Linggardjati ini soedah diselesaikan di negeri Belanda dengan diterimanja persetoedjoean itoe oleh pemerintah dan pedwakilan Belanda sendiri.

Tinggal lagi sekarang dari fihak Indonesia. Dalam menghadapi satoe tingkat politiek ini, dimana kekeroehan dan permoesoehan makin hari makin mendalam seperti ternjata dalam tiap2 kota dimana ada tentera Belanda, kita haroes sanggoep dan koeasa oentoek melihat kenjataan jang melipoeti kita sendiri.

Walaupoen begitoe, sekarang orang soedah moelai meramalkan kesoelitan2 jang terlihat, biarpoen Linggardjati dapat ditjapai, tetapi kita jakin, bahwa pemerintah Indonesia tjoekoep masak oentoek menghadapi itoe, sebab rakjat kita tjoekoep disipliner dan sanggoep mendjamin kepentingan2 bangsa asing jang ada disini.

Soalnja sekarang terletak pada Schermerhorn dan pemerintah Belanda, apakah mereka sanggoep

**MEDAN DIBOM DAN DITEMBAKI BELANDA DARI OEDARA**

Pendoedoek jang ta' bersalah mendjadi korban

Pematang Siantar, 8/I (Antara):

SERANGAN Belanda dari oedara kota dan setasioen Bindjei serta kampoeng2 disekitarnja pada tg. 4/I dan 5/I membawa korban 52 orang, jaitoe pada tg. 4/I 7 orang pendoedoek tewas, 9 loeka enteng, 6 loeka berat dan 2 orang peradjoriet loeka enteng.

Korban pada tanggal 5 Djan. 20 orang pendoedoek loeka-loeka dan tewas. Penembakan dengan senapan mesin dan pemboman2 dari oedara dilakoekan poela pada tg. 4/I sampai 5/I terhadap kampoeng2 disepandjang djalan Medan Kampoeng Baroe (20 km. dari kota Medan didjalan ke Brastagi). Di Pantjoer Batoe seorang anak Tionghoa tiwas dan 4 orang pendoedoek lainnja loeka, Doea dari 6 bom besar jang di djatoehkan moeseoh di Kampaeng Lalang pada tg. 4/I djam 11.00 menimboelkan lobang besar di djalan raja. Djoega kendaraan bermotor dari saudagar Tionghoa jang sedang membawa penoempang dan sajoeran2 dari satoe kota kekota lain ketika berada di salah seboeah tempat djaoeh dari kota Medan tak loepoet dari serangan bom moesoeh, hingga kendaraan itoe hantjoer dan terbakar.

Pada tg. 4/1, 3 pesawat moesoeh menembaki setasioen dan kereta api di Batangkoewis. Demikian penoempang2 jang soedah toeroen, hingga menjebabkan 2 orang loeka2. Sampali disektor Timoer Medan hari itoe ditembaki moeseoh. Disana seboeah goedang beras terbakar dan seorang pendoedoek tewas karenanja

Tentang medan pertempoeran di Medan dioeroewarta "Antara” mengabarkan, bahwa disektor Tenggara moesoeh memperhebat serangannja dari oedara. Korban dari serangan moesoeh itoe semendjak tg. 3/I sampai tg, 4/I, 1 orang loeka2. Disektor Selatan moesoeh pada tg. 5/I mentjoba bergerak kedjoeroesan gedoeng Djohor dengan dipelopori 2 boeah tank.

Tetapi dapat digagalkan barisan rakjat. Korban pada pihak rakjat dalam pertempoeran itoe tidak ada.

Tentang kota Medan dikabarkan, bahwa menoeroet seorang

menindas anasir2 jang bertindak menjaboteer politieknja sendiri sekarang djoega!

U. S.

**PEMBETOELAN.**

DALAM indoek karangan s.k kita kemarin tertera kalimat: Disini kelihatan bahwa komisi djendral jang dioetoes oleh pemerintah Belanda dengan persetoedjoean Parlemen menghendaki kekerasan terdjadi djoega... mestinja: Disini kelihatan bahwa komisi djendral jang dioetoes oleh pemerintah Belanda dengan persetoedjoean Parlemen tidak menghendaki kekerasan. Dan kekerasan terdjadi djoega......

Dengan ini kesalahan dibenarkan.

pendoedoek jang pada tg. 5/1 dapat keloear dari kota, keadaan dalam kota boleh dikatakan aman. Para pegawai Repoeblik Indonesia sedjak beberapa hari jl. moelai bekerdja kembali. Wali kota Medan menasehatkan pendoedoek soepaja kembali keroemah masing2. Dengan demikian kampoeng Sidodadi dan Djatioeloe moelai ramai kembali. Tetapi sebaliknja keadaan di kampoeng2 sekitar sektor Tenggara sangat menjedihkan. Beratoes2 pintoe roemah telah mendjadi aboe karena serangan moesoeh, teroetama disekitar Djalan Paris, Djalan Poeri dan Djalan Antara.

Pada tg. 2/1 dikota Medan terbit seboeah harian nasional jang bernama "Waspada".

**SEKTOR TAMBOEN**

Pada tg. 5/1 djam 06.00 Belanda dengan kekoeatan 1 seksi dan bersendjata mitraljoer berat bergerak menoedjoe Tamboen. Sesampainja di Boelak Kapal gerakan mereka tertahan oleh barisan rakjat dan terdjadi pertempoeran. Pihak mereka 14 orang mati. Pihak rakjat tidak mendapat keroegian. Djam 05.30 pertempoeran berhenti.

**MOTOR BOOT BELANDA HENDAK MENJEROBOT**.

Banjoewangi, 8 Jan. (Antara): SEBOEAH motorboot jang ditjat hitam pada tg. 4/1 djam 18.30 hendak menjerobot perahoe jang ada di Banjoewangi Selatan. Karena tampak olehnja rakjat bersiap, maksoed tsb. dioeroengkannja. Besoknja djam 11.30 motorboot tsb. menembaki pantai Oetara dengan mitraljoer beberapa kali, dan kemoedian menghilang ke Gilimanoek. Waktoe itoe motorboot tsb. memakai bendera Belanda jang dibalikkan (biroe diatas, mera dibawah).

**"Soeara Oemoem" di Borneo**

AGEN kita di Borneo mengabarkan, bahwa pendoedoek Borneo pada waktoe ini sangat haoes dengan soerat kabar. Terbitnja "Soeara Oemoem" di Djakarta dan dapat disiarkan di Borneo mendapat samboetan hangat. Pendoedoek sangat koerang mendapat penerangan tentang pemerintahan Repoeblik di Djawa dan Soematera. Gambar2 jang dimoeat di "Soeara Oemoem" djoega mendapat perhatian, karena dengan gambar2 itoe pendoedoek Borneo dapat mengira2kan bagaimana bentoeknja pemerintah Repoeblik di Djawa dan Soematera.

Djoega "Soeara Oemoem" jang sedjak nomor 1 banjak jang minta dikirimkan.

**Tentang "boeroeh" dan "tani"**

KARENA moengkin koerang dimengerti oleh oemoem, apa jang dimaksoedkan dengan golongan2 besar (bg. b) pada pasal 2 peratoeran Presiden nomor 6 tahoen 1946 tentang menjempoernakan soesoenan K.N. Poesat, Sekretariat Negara menerangkan bahwa jang dimaksoedkan "boeroeh" dan "tani" dalam peratoeran tsb. ialah tidak sadja boeroeh dan tani jang berpartai, melainkan djoega boeroeh dan tani jang tidak berpartai.

**10 korban Belanda**

PADA tg. 6/1 terdjadi lagi pertempoeran di Soekalarang dan Gekbrong Soekaboemi. Pertempoeran dimoelai djam 7.20 berachir djam 10.15. Moesoeh menjerang dengan houwitser dan mortir kedoedoekan2 rakjat. Jang diketahoei 10 orang pihak moesoeh mati Barisan rakjat selamat, sedang dari pihak tentera seorang loeka

**Soal „Tiga Daerah"**

Laporan Pemerintah dibatjakan

REVOLOESI itoe jang berideologie soetji jaitoe oentoek mereboet kekoeasaan Djepang dan memperkoeat kekoeasaan Pemerintah, kami hargai dan kesalahan-kesalahannja jang ketjil2 kami ma'afkan artinja tidak akan kami toentoet asal sadja:

1) Mereka jg. bersalah akan mengakoel kesalahannja dan tidak lagi akan mengoelangi kesalahannja itoe.

2) Mereka menjerahkan orang2 jang ditjoelik kepada jang berwadjib (Pemerintah).

3) Mereka mengembalikan barang2 serobotan kepada jang berhak atau berwadjib. Dan siapa jang mangoelangi kesalahan2nja itoe akan ditangkap dan ditoentoet.

Itoe kepoetoesannja. Tidaklah masoek didalam kepoetoesan kedjahatan2 jang memang berdasar djahat, tidak berdasar ideologie jang soetji.

Sikap terhadap kepada ke djahatan jang berdasar djahat. itoe (sematjam mentjoelik, merampas, memboenoeh, menjerobot Pemerintah Repoeblik dsb.) selakoe positi tidak ada jang diberikan. Djoega di tiga daerah,

Kemoedian Menteri Kehakiman memberi djawaban satoe persatoe atas pertanjaan2 jang diadjoekan oleh sdr. Soepeno pada rapat jl.

**Pertanjaan kesatoe:**

Boeat berapalamakah seorang terdakwa dapat ditahan?"

**Djawaban:**

"Pihak polisi dapat menahan selama 20 hari, oentoek menahan lebih dari 20 hari haroes ada soerat perintah dari Djaksa, soerat perintah itoe berlakoe selama 30 hari. Djika terdakwa perloe ditahan lebih lama lagi haroes ada soerat perintah dari Ketoea Pengadilan Negeri jang djoega berlakoe boeat 30 harl, djika perloe dapat diperpandjang dengan 30 hari dan begitoe seteroesnja sehingga perkara oleh djaksa dapat diserahkan kepada hakim.

**Pertanjaan kedoea:**

"Dalam hal "peristiwa tiga daerah" apakah semoea penahanan itoe bersandar atas soerat2 perintah jang sjah?"

**Djawaban:**

"Sepandjang penjelidikan semoea penahanan di Pekalongan bersandar atas soerat2 perintah jang sjah.

**Pertanjaan ketiga** : Bagaimana sikap Pemerintah djika ternjata ada penahanan2 jang tidak bersandar atas hoekoem?

**Djawaban**: Djika ternjata ada penahanan2 jang tidak bersandar atas hoekoem, maka Pemerintah mengambil tindakan2 administratif terhadap jang bersalah, sesoeai dengan besar ketjilnja kesalahannja.

**Pertanjaan keempat**: Apakal Pemerintah soeka menjelidiki hal tahanan berhoeboeng dengan peristiwa tiga daerah?

**Djawaban**: Pemerintah soedah mengadakan penjelidikan itoe dan hasilnja jang sekarang dapat kami beritahoekan dengan mengingat kepentingan pemeriksaan adalah seperti berikoet: Dalam boelan sembilan, sepoeloeh dan sebelas tahoen 1945, maka terdjadilah di tiga daerah jaitoe Brebes Tegal dan Pemalang, kekatjauan sebagaimana digambarkan dalam pelaporan bekas Djaksa Agoeng jang telah kami batjakan tadi.

Dengan menjimpang dari peratoeran2 jang berlakoe, maka terdjadilah perobahan2 dalam soesoenan pemerintahan ditiga daerah tsb. Atas oesaha seboeah badan jang menamakan dirinja "Gaboengan Badan Perdjoeangan Tiga Daerah" maka pada permoelaan boelan Desember 1945 diadjoekan toentoetan kepada daerah Pekalongan oentoek menjesoeaikan dirinja dengan tiga daerah itoe. Karena toentoetan tsb. disertai dengan sikap jang bersifat kekerasan. maka pada tg. 9 Desember 1945, Pekalongan terpaksa menerima toentoetan itoe dan menjetoedjoei angkatan Sardjio mendjadi Residen Pekalongan.

Dengan pengangkatan jang tidak sjah ini, maka Gaboengan Badan Perdjoeangan Tiga Daerah segera mengadakan pengoperan pemerintahan. Waktoe pengoperan tsb, sedang didjalankan, tersiarlah berita, bahwa orang2 darı "Gaboengan Badan Perdjoeangan Tiga Daerah" adalah kaki tangan Niga jang bermaksoed mengatjaukan Pemerintah dan masiarkat kita. Maka moelai tg. 14/12-1945 terdjadilah penangkapan2 atas diri orang2 dari "G.B.P. Tiga Daérah" dan orang2 jang dipandang ada hoeboengannja dengan gaboengan tsb. Pokok pemeriksaan terhadap orang2 jang ditahan ditoendjoekkan kearah ikoet atau tidaknja mereka didalam komplotan jang bermaksoed melaksanakan perobahan dalam soesoenan Pemerintah dengan setjara illegal. Maka, siapa jang menoeroet boekti2 jang terdapat, ternjata ikoet dalam komplotan tsb, atau melakoekan kedjahatan2 biasa, akan ditoentoet perkara dimoeka hakim sedang lainnja telah dimerdekakan.

**Pertanjaan kelima:**

Dimanakah tempat mereka ditahan?

**Djawaban:**

Sebagian jaitoe 32 orang dimoelai dari tg. 20/9 tahoen 1943 ditahan di Djokja lainnja di Pekalongan.

**Pertanjaan ke-6:**

Apakah sebabnja beberapa tahanan dipindahkan ke Djokja?

(Akan disamboeng)

**Poetoesan² Κ.Ν.Ι. Soematera Barat**

Boekittinggi, 8/1 (Antara) :

SIDANG pleno. K. N. Soematera Barat berachir pada tg. 6/1 malam dengan mengambil beberapa kepoetoesan jang akan dilantjarkan selekas moengkin, diantara poetoesan itoe ialah; menerima rentjana pemerintahan Soematera Barat boeat tahoen 1947, memperhebat garis perdjoeangan dan mentjalonkan 15 anggauta oentoek mendoedoeki koersi K.N. Poesat.

**Sarapan**

**KORRUPTIE...**

S. K. Nasional di Djokjakarta roepanja berani djoega melihat beberapa tjatjad jang ada didaerah repoeblik. Ia toelis, bahwa korruptie adalah penjakit kotor dan mesti segera dibikin ilang.

Bang Doel boekan main gembiranja, kalau sobat2 dipedaleman brani berteroes terang melihat beberapa kelemahan sendiri. Sebab biasanja, sobat2 itoe tjoema bersembojan "right or wrong my country". Bang Doel bilang satoe Keberanian, sebab biasanja sobat2 disana tjoema bisa lihat kelemahan lain orang.

Menoeroet pikiran Bang Doel sekarang ini soedah waktoenja, boeat brani kemoekakan kritiek kepada diri sendiri. Brani kemoekakan kekoerangan negeri sendiri, itoe berarti kita mentjintai negeri sendiri dengan tjara jang sehat...!

**POELITIEK SANTRI........**

TEMPO hari Bang Doel sedikit beroesik dengan sang Major. Tetapi sebagai kebiasaan manoesia jang gampang naik darahnja, sekarang Bang Doel merasa kasian sama Sang Major. Sebab sepnja sang Major datang pada Bang Doel bilang: "Bang (Doel djangan galak2 kan kita satoe dapoer.

Sang Major baroe sadja lahir. Kehilapan sang Major tempo hari, sekarang saja jang oetjapin maaf. !"

Ije deh, boleh tarik kembali semoea itoe, sebab Bang Doel kagak tega melihat toean sep jang merintih itoe............!

Moelain sekarang sama sobat ini akan Bang Doel djalankan poelitiek santri jang penoeh kesabaran.........!

**TOENANGAN POELITIEK..**

SOERAT Kabar "Dayly Worker" SOERAT mentjela pertoenangannja prinses Elizabeth dengan prins Philips dari Joenani, sebab kata s.k. itoe, pertoenangan terseboet adalah bermaksoed oentoek memperkoeat kedoedoekan Inggris di Joenani...

Wah, tjilaka djoega, kalau pertoenangan mesti perhatikan poelitiek. Kan kata pepatah: tjinta itoe boeta.... Djoega boeta kepada poelitiek.

Kaoem koeminis main hantem sama Inggris, tidak sadja dilapang poelitiek, tetapi toenangan djoega djadi sebab oentoek main poelitiek.

Kalau boleh Bang Doel andjoerin sadja sama djedjaka2 Indonesia boeat kawinin semoea noni2 dari negeri Belanda, soepaja dengan begitoe banjak Belanda2 jg. terpaksa djadi warga negara......!

**DJANGAN LOEPA DJAKARTA**

70 Semar dari "Kedaulatan Rakjat" andjoerin segenap tenaga dipoesatkan oentoek garis depan. Oké, wo Semar.. Tapi Bang Doel minta, Wo, soepaja Wo Semar djoega andjoerin sama sobat2 disana soepaja djoega memperkoeat Djakarta!

Wo Semar djoega sebagai orang toea, haroes berani tarik koeping orang2 jang bawa oeang ratoesan repoeblik berpak-pak oentoek beli bemberg-zijde boeat toendangannja......... Gimana wo, pendoedoek Djakarta terpaksa kesoekaran oeang ketjil......

Dengan perboeatan2 sobat2 ini orang2 Hwa Kiauw dan Tong pauw jang main bersekongkol dengan bangsa awak, bisa bikin koedroet harga doeit kita.

Kalau Wo Semar berpengaroeh boeat kasi andjoeran soepaja makanan dikirim ke Djakarta, Bang Doel jakinin deh, wang Nica bisa goeloeng tikar harganja, dan oeang repoeblik naik harganja...... Tjobain deh, wo Semar, tarik koeping orang2 jang tjoema bisa berkaok-kaok sadja, tetapi onbe-wust membantoe……. fihak sana!

BANG DOEL.

**Pendjelasan Penambahan soesoenan K.N.I.P.**

DALAM pada itoe masih ada poela satoe alasan lain bagi kita, oentoek mengadakan sidang pleno K.N.I.P. jang lama jaitoe poetoesan jang diambil oleh Badan Pekerdja dalam sidangnja pada tg. 24 Oktober 1946.

Boenji poetoesan itoe ialah seperti berikoet: "Rapat pleno K.N.I.P. jang sekarang diadakan 10 hari sebeloem pelantikan K.N.I.P. jang baroe, tetapi selambatenja pada tg. 1 Djanoeari 1947.

Djika K.N.I.P. jang sekarang tidak diadakan bergandengan dengan jang baroe, maka anggauta jang sekarang akan ditambah dengan wakil2 dari golongan2 jang beloem atau koerang mempoenjai wakil dalam K.N.I.P. jang sekarang, teroetama dari partay rakjat jelata.

Dengan kedoea alasan itoe, maka Pemerintah dalam bagian kedoea boelan depan akan memangil K.N.I.P. jang lama itoe oentoek bersidang.

Bahwa desakan Badan Pekerdja oentoek mengadakan sidang pada permoelaan boelan Djanoeari itoe tidak dapat dipenoehi, ialah oleh karena Pemerintah merasa berkewadjiban dengan penambahan jg. dioesoelkan oleh Badan Pekerdja, djoega menambahkan anggauta2 jang langsoeng datang dari daerah2 loear Djawa, jang hingga kini beloem ada dalam K.N.I.P. sekarang.

Oentoek mendatangkan mereka Itoe tentoe memakan waktoe berhoeboeng dengan soekarnja perhoeboengan.

"Mengadakan rapat K.N.I.P. lama dengan ditambah wakil dari golongan2 besar jang beloem atau koerang mempoenjai wakil dalam K.N.I.P. jang sekarang, teroetama dari partai rakjat djelata" serta "wakil2 daerah loear Djawa jang sedapat moengkin langsoeng datang dari daerah2 itoe sendiri."

**PENDJELASAN PENAMBAHAN SOESOENAΝ Κ.Ν.Ι.Ρ.**

Kita semoeanja mengetahoei. bahwa semendjak pengoemoeman Badan Pekerdja, jang mengandjoerkan pembentoekan partai2 pada tg. 30 Oktober th. 1945. di Indonesia timboel berpoeloeh2 gaboengan baik Jang berdasarkan politik, ekonomi, maoepoen sosial Dengan tidak mengoerangi kebaikan kemerdekaan berserikat itoe, kita sekarang mendapat kesoekaran oentoek menetapkan besarnja tiap2 organisasi, jang kita perloekan oentoek menetapkan pembagian jang adil boeat perwakilannja dalam Komite Nasional Poesat. Memang sesoenggoehnja pemilihan langsoeng dan oemoemlah jg. akan bisa memberi perimbangan perwakilan jang memenoehi perasaan keadilan.

Dengan tidak mengoerangi pentingnja partai2 politik ketjil maoepoen golongan2 ketjil lainnja, kita mendekati pada kenjataan, djika kita tetapkan, bahwa jang berhak oentoek menambah perwakilannja dalam Komite Nasional Poesat adalah partai dan golongan jang besar sadja.

Pembatasan ini haroes kita lakoekan oentoek mentjegah penambahan jg, tidak ada hingganja.

Dalam pembatasan pada partai politik kita berpegangan tegoeh akan perserikatan2 jang mempoenjai program politik.

Tidak djaoeh dari kenjataan agaknja djika kita katakan, bahwa ada 7 matjam partai politik jang besar, jaitoe Masjoemi, P.N.I., Partai Sosialis, P.B.I., P.K.I., Parkindo dan P.K.R.I,

Imbangan Perwakilan dalam Komite, Nasional Poesat jang la ma ialah seperti berikoet:

Masjoemi 35 orang wakil, P.N.I 45 orang wakil, Partai Sosialis 35 orang wakil, P.B.I. 6 orang wakil P.K.I. 2 orang wakil, Parkindo 4 orang wakil, P.K.R.I. 2 orang wakil

Tidak ada seorangpoen jangtidak memandang timpang, bahwa Perwakilan Masjoemi lebih sedikit djoemlahnja dari perwakilan P.N.I dan sama dengan Partai Sosialis; bahwa perwakilan P.K.I. dan P.B.I. djaoeh lebih rendah dari pada Partal Sosialis. Maka kita tetapkan, djika dari toedjoeh partai politik itoe Masjoemilah jang patoet terbesar perwakilannja. Sedang P.B.I. dan P.K.I. kita imbangkan dengan perwakilan Partai Sosialis. Parkindo adalah lebih besar dari P.K.R.I. tetapi kedoea-doeanja adalah lebih "ketjil" dari P.KI.

Demikianlah maka atas dasar perkiraan ini kita tetapkan penambahan2 seperti jang terseboet dalam lampiran. Kita jakin, bahwa kesoedahannja tidak akan tepat dengan perhitoengan jang telitik. Memang sesoenggoehnja hanja pemilihan langsoeng dan oemoemlah jg. akan dapat memberi imbangan perwakilan jang memenoehi rasa keadilan.

**(Akan disamboeng)**